

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk pondasi pemahaman siswa terhadap berbagai konsep ilmiah dasar, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS seringkali menghadapi berbagai kendala, terutama ketika materi yang diajarkan bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Salah satu contoh materi tersebut adalah sistem pencernaan manusia, yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai struktur organ dalam dan proses yang terjadi di dalam tubuh sesuatu yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa.

Kesulitan ini diperparah dengan pendekatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks secara satu arah. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal informasi tanpa memahami konsep secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di jenjang sekolah dasar, guru sering dihadapkan pada tantangan dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak kepada siswa. Salah satu materi yang kerap menimbulkan kesulitan pemahaman adalah sistem pencernaan manusia. Siswa cenderung hanya menghafal nama organ dan fungsinya tanpa benar-benar memahami proses kerja sistem tersebut secara menyeluruh. Rendahnya hasil belajar pada materi ini menjadi indikator kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan, terutama ketika guru hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks tanpa bantuan media yang konkret dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan alat peraga visual sebagai media pembelajaran. Alat peraga visual, seperti model organ tubuh, diharapkan mampu membantu siswa memvisualisasikan materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar, menunjukkan antusiasme yang

tinggi, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan pendekatan yang terencana dan berlandaskan teori pembelajaran konstruktivis serta dukungan dari media pembelajaran modern, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran IPA yang lebih efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam mengimplementasikan alat peraga visual sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 040570 Tigabinanga pada kelas VA dan VB, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPAS masih belum mencapai target yang diharapkan, khususnya dalam penggunaan media alat peraga. Hal ini disebabkan karena guru cenderung lebih berfokus pada buku paket dan dominan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan media alat peraga. Selain itu, guru beranggapan bahwa penggunaan alat peraga memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga lebih memilih metode cepat meskipun tanpa media. Akibatnya, siswa menjadi cepat merasa bosan, kurang bersemangat, dan materi yang disampaikan pun tidak dapat dipahami secara mendalam karena minimnya visualisasi konkret yang dapat membantu pemahaman. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa dan menjadikan proses pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik.

Tabel 1. 1 Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas V Semester Ganjil 2025 / 2026 di UPT SDN 040570 Tigabinanga

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Nilai	Jumlah Siswa		Presentasi	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VA	25	65	< 65	10	15	43%	57%
VB	24		> 65	9	14	42%	58%

Sumber : Guru Wali kelas V UPT SDN 040570 Tigabinanga

Berdasarkan keterangan tabel 1.1 dapat bahwa hasil belajar siswa di UPT SDN 040570 Tigabinanga masih belum maksimal .Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP yang telah di tetapkan yaitu 65 .Data dilihat dari keterangan tabel bahwa ,49 siswa di kelas V yang tuntas 19 siswa dan yang belum tuntas 24 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesulitan pada mata pelajaran IPAS.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran, peneliti merumuskan sebuah solusi dengan menerapkan media Pembelajaran berupa alat peraga. Media ini diyakini dapat mendorong keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, menarik perhatian mereka, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Alat peraga sendiri merupakan segala bentuk benda atau media yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap informasi baru maupun keterampilan yang telah diajarkan. Dalam proses pembelajaran yang mendorong kreativitas, alat peraga menjadi unsur penting karena membantu siswa berkonsentrasi dan mampu menciptakan karya atau ide baru. Dengan adanya alat peraga, aktivitas belajar menjadi lebih bermakna dan mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga terhadap Hasil Belajar IPAS pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di SDN Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2025/2026.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Materi sistem pencernaan manusia bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa karena tidak dapat diamati secara langsung .
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks yang bersifat abstrak satu arah.
3. Siswa cenderung hanya menghafal nama – nama kerja sistem pencernaan secara menyeluruh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas , maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media alat peraga terhadap hasil belajar IPAS pada materi sistem pencernaan manusia kelas V SDN 045070 Tigabinanga T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah di atas di atas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media alat peraga dalam materi IPAS siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2025/2026 tanpa menggunakan media alat peraga?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media alat peraga dalam materi IPAS siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDN 040570 Tigabinanga T.P 2025/2026.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2025/2026 pada mata pelajaran IPAS tanpa menggunakan media alat peraga.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2025/2026 pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media alat peraga.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam hasil belajar IPAS antara siswa yang menggunakan media alat peraga dan siswa yang tidak menggunakan media alat peraga dalam pembelajaran di kelas V SDN 040570 Tigabinanga.

1.6 Manfaat Penelitian

Media Pembelajaran alat praga ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif melalui penggunaan media alat peraga, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.
2. Bagi Siswa: Membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, seperti sistem pencernaan manusia, secara lebih mudah melalui visualisasi konkret, sehingga hasil belajar meningkat.
3. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembelajaran dan pengadaan media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Memberikan referensi atau dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji efektivitas media pembelajaran dalam konteks atau materi yang berbeda.

